MASIH

INKOSISTEN



#3

RIOT KLUB

Kami sesungguhnya sangat muak. Kami memaksa diri kami untuk produktif. Tetapi waktu senggang telah membuktikan kami tidak melakukan apa-apa. Layaknya hasrat dan kebebasan, kesadaran diri kami mencuat sebagai satu kesatuan yang utuh. Kami tidak membawa nilai apapun, kami juga tidak mengikuti standarisasi dari manapun - kami hanya bergerak atas dasar kemauan kami - mengorganisir kebudayaan menulis dan menggambar guna terciptanya suatu hal yang dapat kami percaya di lain waktu. Zine ini kami dedikasikan untuk setiap martir di dalam penjara - yang bergerak, meluapkan hasrat, dan menghancurkan apapun atas dasar kemauan individu

RIOT KLAB

Negara Ini Bangsat dan Kalian Harus Mengetahuinya

Tulisan ini hadir karena polah para bajingan-bajingan sungguh sudah melewati batas kompromi saya, pembaca. Maka tidak akan kepalang tanggung saya memberikan sumpah serapah berupa bangsat, anjing dan hewan lainnya untuk sistem dan mereka yang ada di dalam bentuk sistem paling kotor di muka bumi ini. Tidak akan saya peduli siapapun orang yang berada di dalamnya. Entah itu keluarga, teman, atau bahkan sahabat. Intinya, core of the core, jeroannya adalah negara ini bangsat berserta segala tetek bengeknya.

Persetan istana negara, semoga kehancuran menyertai benda busuk itu. Tai kucing untuk para aparat yang dengan sangat ciamik membuat coretan tembok keresahan sebagai dalih penangkapan juga pemberangusan ketenangan hidup. Pembungkaman yang sangat menjijikan. Kehinaan pun ada pada tiap tapak jejak sepatu lars mereka yang melindungi jalannya kursi roda negara, berkedok uang, perut, dan kuasa.

Tanpa tanggun mereka melayangkan pentungan pada tiap kepala petani, atas nama tempat latihan militer. Bangsat bukan!?Tentu saja itu bangsat!? Tak perlu para pembaca mengakui, biar saya yang mengakui itu.

Sekarang mari berkenalan dengan para pencipta keteraturan, pembangunan, sampah, dan kelicikan. Pada gedung tempat senior mahasiswa endorse sopi adalah awal kerusakan ruang hidup, semua berawal dari ruang-ruang tempat mereka menyebut diri sebagai pemangku kebijakan paling adiluhung. Pada tempat iru mereka dengan sangat leluasa mempreteli aturan agar sesuai dengan keuntungan dan tentu saja untuk langgengnya mereka berkuasa.

Tangis ringkik para penuntuk hak tidak akan pernah digubris, memang sudah dianggap goblok kawan-kawan kalian itu, pembaca. Tidak ada mereka mengenal hak, demokrasi, tai babi, hutan rimba, persetan semua.



Benar kata Tanasaghara bahwa tidak akan pernah ada negara yang mau berbuat baik. Megabacot mereka saja perihal mewakili rakyat, sekali lagi dengan girang saya menghujat mereka. Anjing! Fuck! Eat your nation shit moron!

Saya biarkan diri kalian tersesat di dalam kebencian tulisan ini. Benturkan saja kepalamu jika masih ada kata negara di dalamnya. Buang bukumu jika masih ada kata negara di dalamnya, silahkan robek halaman zine yang tercatut kata negara ini ketika kalian selesai membacanya. Bakar semua hal yang berseluk beluk negara. Sekali lagi saya minta ketika pembaca selesai membaca tulisan saya ini, robek dan bakarlah dengan korek api milikmu. Saya sendiri sangat membenci tulisan ini. Maka relakanlah kegilaan in terbakar berasamamu, hidupi-hidup kalian pembaca, dengan mengakui bahwa negara itu benar-benar bangsat keberadaannya.

Penulis: Maferanren



KRITIK TERHADAP ANARKIS DARI WARGA DI TITIK KONFLIK

Wahyu AO

Mampir di beberapa titik konflik ruang hidup untuk bersolidaritas kepada warga membekaskan banyak cerita yang menurut saya perlu ditulis dan dibagikan. Ingin sekali rasanya menulis panjang cerita-cerita itu. Dan untuk sekarang, saya akan berbagi sedikit saja. Mungkin bisa dibilang sebagai permulaan, pembukaan atau muqadimah.

"Yang terbaik adalah kita bicara" kata lirik lagu sombanusa. Di lirik lagu lain, sombanusa berkata "sebab yang sejati dari pertemuan adalah kita harus saling mengingatkan". Ah, lagu yang ngena banget buat sobat-sobat perlawanan, wkwkwk.

Cerita ini tentang kritik terhadap kelompok maupun individu yang memiliki kecenderungan anarkis dalam pemikiran maupun tindakannya. Di sela-sela kritik dari pemerintah, aparat, maupun kaum sosialis terhadap anarkis, menurut saya yang perlu benar-benar diperhatikan adalah kritik dari warga di titik konflik.

Tapi saya nggak nyebut nama daerahnya karena buat keamanan saya sendiri dan karena saya nggak ada kesepakatan ke warga. Dan ini juga bukan tulisan jurnalistik, hanya cerita saja.

Di beberapa titik konflik yang saya mampiri (gatau bahasanya bener atau engga, anjim -__-), ada warga yang menolak kehadiran anarkis atau anarko. Mereka menolaknya karena mereka tahu bahwa anarkis sering melakukan perusakan fasilitas tanpa memikirkan umur panjang perjuangan warga. Tapi, walaupun demikian, warga yang berjuang di jalur hukum itu juga sadar bahwa ketika pihak lawan (perusahaan maupun negara) melakukan kekerasan, warga bisa saja membalasnya dengan kekerasan.

Dari kritik tersebut kita paham beberapa hal. Pertama, warga masih mengamini bahwa anarkis atau anarko isinya hanya perusakan saja. Menurut saya, di sini bukan warganya yang salah. Kita tidak bisa langsung menyalahkan masyarakat karena literasinya rendah,

sedangkan kita sendiri minim edukasi langsung kepada masyarakat.

Bukti bahwa masyarakat masih mengamini kalau anarkis atau anarko itu isinya hanya perusakan saja, adalah tanda bahwa negara sudah berhasil mempengaruhi pikiran masyarakat. Tapi, menurut saya, kita juga tidak melulu harus mengutamakan masyarakat paham anarkis dengan bekal literasi yang baik. Itu urusan belakangan.

Mau tidak mau, kalau anarkis berada di titik konflik itu perlu memahami situasi dan mendukung perjuangan warga. Kita perlu tahu apa yang dibutuhkan warga dan apa yang bisa kita bantu untuk warga. Anjir, lama-lama kok jadi menggurui, cuk. Tulisan taek iki. Gak usah dibaca lebih lanjut kalau merasa digurui. Saya cuma mau berbagi. Gak maksa harus sepakat dengan pendapat saya. Serius.



Oiya, btw, anarkis menurut saya bukan pemikiran atau ideologi. Tapi anarkis adalah sebuah perasaan untuk melawan penindasan terhadap hak hidup yang kita miliki. Itu menurut saya, kalau gak terima silahkan.

Lanjut cerita, di titik konflik lain ada yang mengkritik anarkis habis-habisan. Ini kritik yang perlu diperbaiki anarkis. Ada warga yang mengkritik bahwa anarkis itu seenaknya sendiri melakukan perusakan, tanpa ada kesepakatan dengan warga. Ada juga kritik kalau anarkis sia-sia saja demo tanpa tujuan yang jelas, cuma kebawa euforia perusakan fasilitas dan pertempuran jalanan.

Ada pola yang terus berulang, mulai dari melakukan perusakan, dipukulin polisi, ditangkap polisi, advokasi dan solidaritas pembebasan massa aksi, ada yang luka-luka, solidaritas untuk yang luka-luka, ada yang sembunyi, ada yang depresi, kemudian demo lagi. Begitu terus-menerus.

Kritik di sini saya pahami tidak hanya pada pilihan anarkis untuk menunjukan cara perlawanannya. Tentu itu adalah hak anarkis dan dia akan menanggung resikonya dari pilihannya nanti. Tapi saya melihat kritiknya dalam konteks konflik ruang hidup.

Banyak anarkis yang konsisten melakukan aksi jalanan tiap tahunnya, tapi sedikit anarkis yang mau bertahan dalam solidaritas kepada warga di titik konflik. Jadi, kalau dilihat dari segi umur panjang perjuangan menurut warga, yang dilakukan anarkis untuk aksi demo di jalanan itu kurang bermanfaat daripada perjuangan di titik konflik.

Lantas apakah harus berhenti melakukan aksi demo di jalanan, kemudian bertahan di berbagai titik konflik untuk bersolidaritas kepada perjuangan warga? Saya tidak ingin menjawabnya karena saya tidak ingin menggurui, wleeee (tambah emot melet).

Yang jelas, entah aksi demo di jalanan maupun bertahan di titik konflik, resiko kriminalisasi itu tetap ada. Silahkan direnungkan dan dipilih resiko mana yang mau diambil.

Hmm...tiba-tiba keinget almarhum bagus, maulana, yusuf, randi, dan akbar yang meninggal dibunuh polisi pada aksi reformasi dikorupsi 2019. Polisi yang membunuh mereka nggak dipidana, tapi cuma diberi sanksi disiplin. JANCOK...!!!



Enam Jam Sebelum ke Bulan

Aku berbisik kepadanya, kudekatkan bibirku ke telinganya yang entah kanan atau kiri, aku tak peduli, keduanya punya fungsi yang sama: mendengarkan suara-suara yang jelas ataupun samar. Mendengarkan bisikan ini.
“Apakah kau pernah merasa dirimu begitu kecil? Apakah kau ingat pecah suara tangismu ketika baru lahir dari rahim ibumu dan dapatkah kamu mengingat ketika matamu terbuka, dan ternyata dunia begitu luas dan kau begitu kecil. Ada begitu banyak kenyataan yang tak pernah kita sadari. Lalu bagaimana kita begitu percaya pada sebuah ikatan untuk tetap bersama? sementara banyak rasa sakit yang kita rasakan. Apakah kau menyadarinya? Bahwa kita sendirian. Dan kehilangan kendali”

Ia berbalik, mendekatkan badannya lalu menggigit bibirku tiba-tiba. Seolah Ia sedang mengingatkanku—tapi entah apa.

“Bibirmu tidak lebih baik untuk berkata-kata tentang hal yang menakutkan, lebih cocok untukku saja”, katanya
Aku tertawa geli dalam hati. Kubalas satu gigitan di bibirnya.

“Pernahkah kau berpikir ketika bangun lalu menjadi seekor kucing?”, tanyanya dengan muka yang manja namun tatapan matanya tajam. Lalu tanganya yang halus menyentuh kedua pipiku, kemudian memainkan rambutku yang panjangnnya nanggung dan kusut. Kubalas tatapan itu. Tapi ia tak tahu apa selanjutnya.

Kuusap wajahnya dengan jari-jariku, wajah yang telah ku hafal jarak antara bibir dan hidung dan telinga dan leher. Kurasakan lembut kulit wajahnya.

“Apa menariknya menjadi kucing?”, tanyaku balik
“Apa mimpi konyol semacam itu harus beralasan?”
“Tidak. kecuali alasannya juga sama-sama konyolnya”
“Oh baiklah, lalu apa jawabanmu?”
“Aku mau merokok dulu, sambil berpikir tentang pertanyaanmu yang tadi”

Aku berjalan saja keluar kamar. Mungkin seharusnya aku memikirkan pertanyaan yang tidak terlalu serius di beranda saja,

sambil duduk-duduk di sebuah kursi dan memandang bulan sambil merokok dan memikirkan pertanyaan yang tidak terlalu serius tadi", Pikirku
Rasa-rasanya kakiku aneh saat melangkah, seperti ada sebuah peer yang tertanam di lutut. Semua sendi di kakiku seolah dapat meregang. Tidak. Ini seperti memantul ketika aku berjalan dan aku menikmatinya.

Sesaat kemudian aku sudah duduk-duduk di sebuah sofa di beranda. Ah sialan, mengapa aku jadi sendirian di sini? dimana Mira? mengapa Aku tinggalkan Dia sendiri? apakah Ia marah padaku atau bagaimana ya? ya, rasanya ingatanku sedikit berputar, sangat lambat.
Aku tidak punya alasan untuk apa aku kemari. Berat untuk mengingat dan beranjak dari sofa ini. Aku sendirian, memandang bulan yang berpijar. Terangi malam yang dingin. Sinarnya menghalau kabut.

"Hei, katanya mau merokok, kok malah melamun di sini?", Mira mengagetkanku, tapi cara bicaranya lambat sekali. Aku jadi tertawa terpingkal-pingkal.
Mira melompat padaku, aku jadi terguncang dan sedikit bergeser ke kanan. Mira ikut tertawa juga. Kulirik Ia yang begitu manis saat tertawa lepas.

Malam ini terasa panjang meski tubuh terasa lebam-lebam.
Sesaat kami berhenti tertawa. Lalu tangan Mira tanpa aku sadari menepuk pundakku dan pipi kananku. Membawa wajahku menghadap wajahnya. Ia melakukannya dengan sangat lambat. dan aku menyukai caranya yang tidak kasar.
"Kenapa, Mira?", tanyaku pelan dengan ekspresi yang entah bagaimana. Aku lupa
"Apa?", Ia bertanya balik dengan menunjukkan mimik wajah yang aneh.
"Tolonglah, jangan menyiksaku dengan ekspresi yang eneh begitu dong", kataku memohon. aku tidak bisa menahannya lagi. aku tertawa

"Kamu mau ngomong apa?", lanjutku
"Ini udah bekerja belum ya jamur ajaibnya?", tanya Mira
Sejenak aku berpikir, memutar ingatan tentang pengalaman untuk memberi jawaban terbaik bagi Mira dan mungkin juga bagiku sendiri.

"Ya. Efek jamur ajaib sudah bekerja sejak kita di kamar"

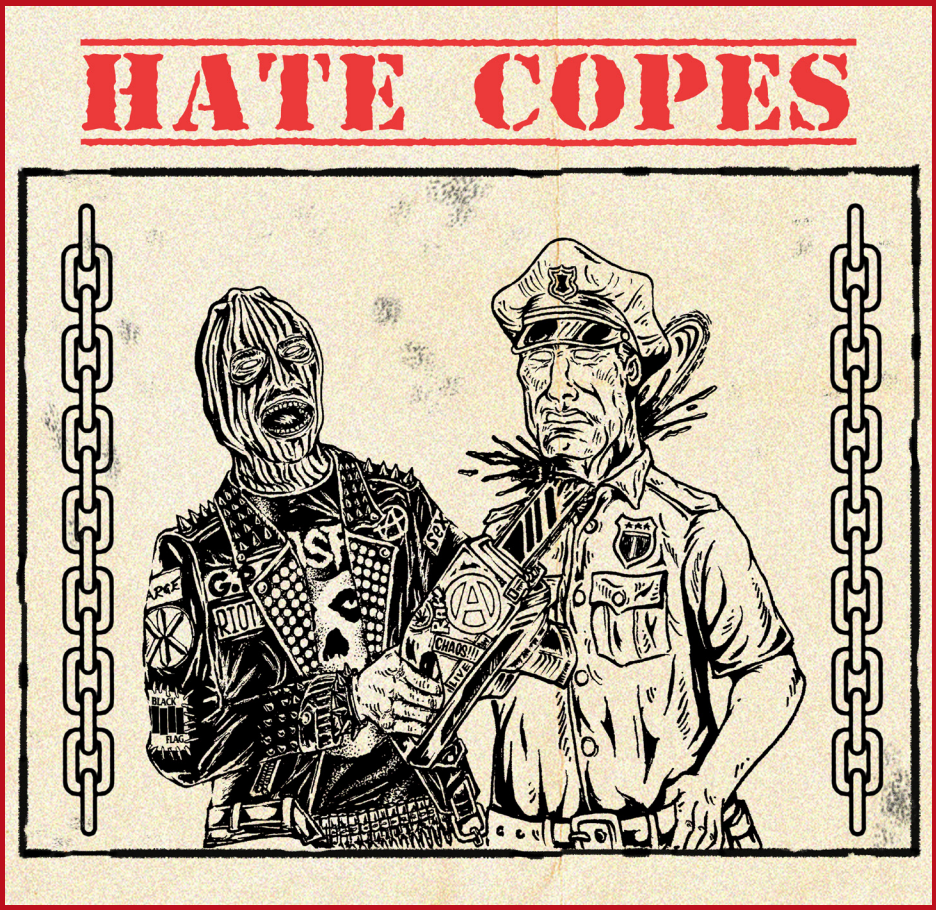
Kulirik Mira. Ia seperti ragu-ragu, tapi sepertinya ia setuju dengan jawabanku. Mira seperti berpikir dalam-dalam. Mencoba mengerti.
"Menjadi tak terbatas. Tak terbatas. Naik, naik dan naik ke bulan", kata Mira

“Bulan”, pikirku
Bulan
Aku membeku dalam bungkus cahayamu
Berada di puncak kehilangan
Mira menepuk pundakku, memecah lamunanku, lantas berkata, “Terlalu banyak memikirkan keberadaan, bisa sangat menyusahkan.”
“Ya. Hidup dalam sebuah masyarakat, kita dapat berkehendak dan bereaksi pada banyak hal, memberi makna pada satu sama lain, tetapi selalu saja, pada setiap keadaan, kita selalu kalah dengan banyak hal”
“Banyak yang tak kumengerti”
Perjalanan malam
Dituntun oleh cahaya bulan
Mira memandang bulan. Aku memandang mata Mira. Sorot mata yang entah bagaimana seperti menuntunku ke sebuah tempat di atas sana. Tapi aku tak yakin bisa mencapainya.
“Pernahkah kamu berpikir tentang kemungkinan di kehidupan yang lain bahwa kita adalah kucing?”
Sontak aku tercengang, diam dan tegang. Mira mengejutkanku dengan tatapan dan pertanyaannya seperti mengintimidasiku.
Aku ingat ada sebatang rokok di tanganku, lantas kunyalakan dan kuhembuskan panjang-panjang.
“Dunia hanyalah kepalsuan, Mira. Semua yang kita lakukan di dunia ini hanyalah pengulangan. Dan kita tidak pernah sadar atas apa yang kita perbuat”, rokok masih menempel di mulutku.
“Aku tidak mendengar dengan jelas apa yang kamu katakan,”, kata Mira sambil mencabut rokok di mulutku.
Ah, sakit rasanya. Mira membuatku jengkel.
“Dunia hanyalah kepalsuan. Semua yang kita lakukan di dunia ini hanyalah pengulangan. Dan kita tidak pernah sadar atas apa yang kita perbuat”

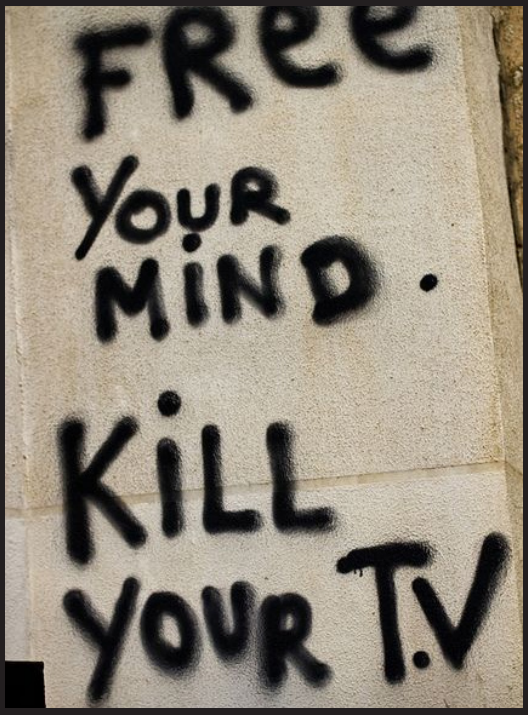
Mira pergi ke Bulan
Tanpa melambaikan tangannya

Kini hanya aku sendiri memandang bulan dan tetap tertinggal di dunia yang penuh kepalsuan ini. Aku takut bila tersadar terlalu lama sehingga tak lagi kutemui Mira dan berbincang lagi dengannya. Aku takut dunia ini menelan mimpi-mimpiku.
Dunia menekan hidup dengan tawaran-tawaran yang tak lagi bisa dibantah. Memaksa ketertundukan atas nama pembangunan dan kemajuan pesanan. Dan setiap orang tidak lagi bebas menyiangi mimpi karena telah disibukkan dengan oleh persaingan untuk memperoleh hormat dan menumpuk kekayaan. Tak ada imajinasi. Manusia kehilangan koneksi sosial. Enam jam bersama Mira, aku tahu menyenangkannya terhubung dengan semesta.

IT'S TIME TO FIGHT BACK



@rizalfpd_



PANDUAN SINGKAT MENHANCURKAN TV

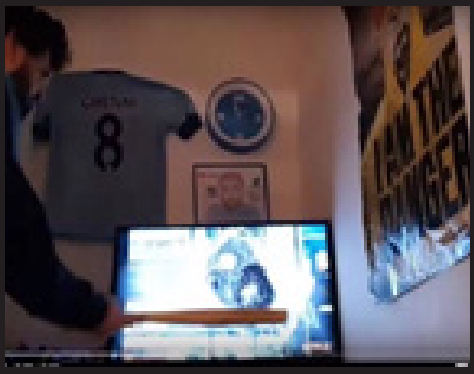
Eitsss.. sebelum itu, mengapa televisi harus dihancurkan? Ah singkat saja, televisi tidak berguna! Ya memang tidak berguna sama sekali.

Dewasa ini televisi menjelma menjadi sebuah hal yang menijijikan, acara acara yang ditayangkan hanyalah sampah!! Terlebih tayangan tayangan dimedia telivisi sudah diatur oleh para penguasa. Mereka berusaha membodohkan kita dengan acara acaranya yang sampah sehingga harapan mereka, semakin kita bodoh semakin mudah pula mereka mengontrol kita mendoktrin kita.

jangan mau otakmu dicuci oleh televisi dan penguasa, jangan mau dikontrol digiring bahkan diperbudak oleh televisi serta tayangan samphnya, Tak ada yang bisa dipercaya dari layar kaca!.

bebaskan pikiran kalian bebaskan kontrol kalian, bunuh televisimu hancurkan televisimu!!!

berikut adalah panduan singkat cara cara menghancurkan televisi dengan lega dan plong!!



1. Ambil botol alkohol yang kalian minum semalam, nyalakan tv dan buka acara yang memuakkan bagi kalian, lalu lemparkan botol itu sekuat tenaga!

2. Jika kamu penyuka sepakbola, ambil sebuah bola kesayangan kalian, buat ancang ancang menendang yang elegan lalu tendang sekuat tenaga!

3. atau ambil sebuah kayu lalu ambil ancang ancang dan bayangkan dirimu pemain baseball profesional dan pukul sekuat tenaga berharap itu menjadi sebuah homerun!

4. bisa juga lemparkan benda apapun disekitarmu!!

5. Cara terakhir ini ya! ambil bensin yang ada disepeda motormu, masukkan botol lalu semprotkan ke televisimu, nyalakan api dan bayangkan kamu menyalakan lilin ulang tahun!

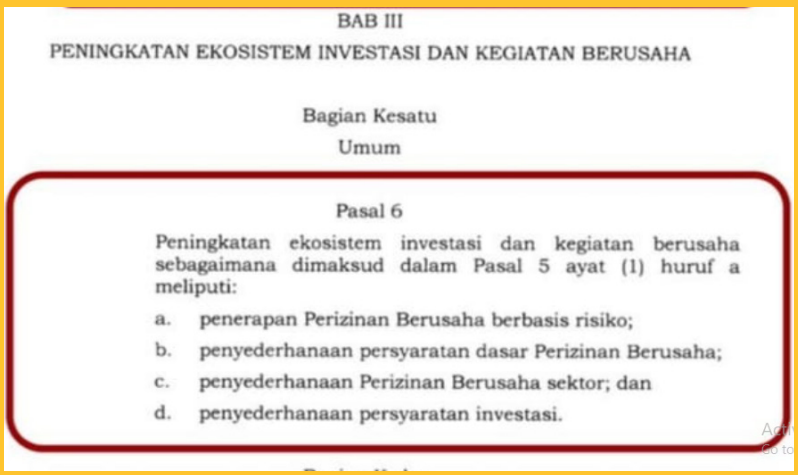
Ah itu saja kawan, dan itu hanya sebatas sedikit cara yang bisa dicoba, terlepas itu bebaskan gayamu dan ekspresikan dirimu untuk menghancurkan televisi sesuai keinginanmu!!

-Katees-



DEWAN PENIPU RAKYAT

ALERT



BAB III

PENINGKATAN EKOSISTEM INVESTASI DAN KEGIATAN BERUSAHA

Bagian Kesatu

Umum

Pasal 6

Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (1) huruf a meliputi:

a. penerapan Perizinan Berusaha berbasis risiko;
b. penyederhanaan persyaratan dasar Perizinan Berusaha;
c. penyederhanaan Perizinan Berusaha sektor; dan
d. penyederhanaan persyaratan investasi.

Positifnya :
- investor banyak yang membuka usaha di indonesia
- lapangan kerja bertambah
- perekonomian seperti, warung, warteg, jasa semakin meningkat
- orientasi kerja Masyarakat sekitar kebanyakan tidak ingin bertani Dan ingin bekerja kantoran (mendukung kemajuan industri 5.0)
- mengurangi resikk korupsi di tatanan bawah

Negatifnya : dengan banyaknya investor yang membangun pabrik semakin berkurangnya lahan produktif
- sumber air berkurang, Karena perusahaan banyak mengambil air warga sekitar
- limbah dari industri yang mencemari udara, suara, air, tanah
- jumlah tenaga asing bertambah

Pasal ini bertjuan untuk mempercepat Indonesia sebagai Negara maju dengan membuka iklim investasi, Tapi dampaknya harus mengorbankan Masyarakat Dan alam. Contoh paling jelas seperti pengusiran masyarakat adat di NTT dan pembangunan Taman Nasional Komodo. Untuk masalah korupsi bener di tatanan bawah sudah habis, tapi pindah ke elite pemerintah pusat yang ditunggangi oligarki atau pengusaha.

MEN PRAISE ME, I DREAM A LITTLE, THEY INSULT ME, I SCARCELY SHOW SUPRISE. THEN I FORGET, AND SMILE AT THE MAN WHO INSULTED ME, OR AM TOO COURTEOUS IN GRETING THE PERSON I LOVE

ALBERT CAMUS, THE SEA CLOSE BY





by bojees

Happy Asmara Menyuarakan Bebaskan Para Tahanan Anarkis



Jangan pernah kembali dan takkan pernah kembali

Lewat postingan vidio clip yang diunggah di laman Yutube pada tanggal 29 September 2020, dengan judul “HAPPY ASMARA-PERGI HILANG DAN LUPAKAN [dj angklung full bass]”.

Terpampang jelas pada awal pembukaan vidio clip sebuah graffiti bertuliskan “BEBASKAN SELURUH TAHANAN ANARKIS” pada tembok tepat di belakang-samping kanan Happy Asmara. Entah disadari atau tidak disadari oleh Happy Asmara atau anggota crew yang melakukan take record di sana, namun nyatanya pengambilan seakan-akan nampak disengaja.

Namun apalah dikata penyanyi dangdut kelahiran Kediri, 10 Juli 1999 memang sedang ramai dibicarakan dan digadang-gadang akan menjadi penerus Via Vallen dan Nella Karisma. Setiap postingan vidio clip dan lagu terbarunya yang diunggah di Yutub selalu viral, sama halnya dengan vidio clip yang kita bahas di atas yang pada saat ini penulis ulas pad tanggal 30 Oktober 2020 yang menembus 8.313.43 viewers. Dengan usianya yang masih masih terbilang muda, masa depan Happy Asmara akan terbilang cerah jika dia terus produtif dan berkreatifitas.

Sedangkan di Indonesia, anarkisme/Anarcho sedang dimusuhi negara karena membawa nafas penolakan akan entitas sebuah negara. Puncaknya terjadi pada saat hari buruh(May Day) tahun2019 kemarin. Dalam kesempataan mewawancarai; di lansir dariTirto.id, Tito Karnavian selaku Kapolri menjabat pada saat itu mengatakan “Aksi May Day seluruh Indonesia relatif aman, tapi ada satu kelompok yang namanya (berideologi) Anarcho-Syndicalism,” selain itu Tito juga menambahkan, mereka melakukan aksi kekerasan, vandalisme, coret-coret (membuat) simbol A, merusak pagar,” ujarnya. *Baca selengkapnya di artikel “Anarko-Sindikalis Dianggap Sebagai Pemicu Kerusuhan Demo Hari Buruh”, https://tirto.id/dnuw*

Pemerintah semakin mewaspadai akan gerakan ini, sehingga sering terjadi penangkapan kepada beberapa orang yang dianggap terpengaruh faham ini. Contohnya seperti di Tangerang pada 10 April 2020 dan di Malang pada 20 April 2020 dengan tuduhan vandalisme dan ajakanpenjarahan se-pulau Jawa. Namun banyak yang mengecam tindakan penangkapan

yang sewenang-wenang oleh pihak keamanan. Dilansir dari Banten-News.com, Pendiri Kantor Hukum dan HAM Lokataru Haris Azhar mengatakan, polisi telah menuduh para pelaku akan mengkoordinir kelompok Anarko untuk melakukan penjarahan se-Pulau Jawa. Selain itu, menurutnya polisi juga telah mentargetkan Anarko sebagai kelompok yang disalahkan saat pemerintah gagal menangani krisis akibat pandemi Covid-19.
"Ini mark-nya, dampak ekonomi, tidak bisa menanggulangi krisis. Mereka (Anarko) telah di-label sejak MayDay 2019 di Kota Bandung," ujarnya dalam sebuah konferensi pers lewat aplikasi Zoom, Rabu (20/05/2020).

Beberapa lembaga hukum juga merasakan ada kejanggalan pada saat proses penangkapan, pemeriksaan, dan penghalang-halangan untuk mendapat bantuan hukum dari LBH. Dilansir dari Kumparan, Shaleh Al Ghifari dari LBH Jakarta mengatakan sejak ditangkap, pihak LBH yang ditunjuk oleh keluarga.

tidak bisa menemui pelaku. Informasi yang diberikan polisi juga sangat minim. "Artinya ini kan terlepas dari kejahatan mungkin yang diduga mereka lakukan atau pelanggaran kenakalan mencoret-coret dan seterusnya.

Tapi ada penyiksaan yang kemudian terhalangnya atau sengaja dihalanginya akses bantuan hukum ini membuat kita curiga, ada apa sebenarnya dengan kasus ini?" kata Shaleh.

Dari itu gencar suara untuk pembebasan para tahanan anarkis berupa postingan di Medsos, graffiti, dan spanduk. Proses penggalangan suara tidak hanya di Indonesia tetapi juga dari mancanegara seperti yang diposting oleh akun Ig @Palang_Hitam.

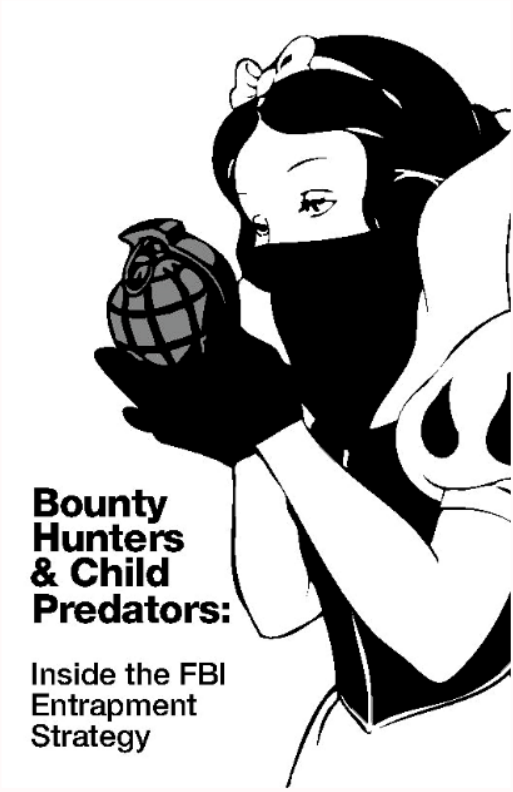
https://www.instagram.com/p/B_wjo6E-BlSP/?utm_source=ig_web_copy_link

Apakah Happy Asmara mengikuti perkembangan tersebut juga belum penulis belum tau, karena sampai saat ini penulis pun' belum memiliki kesempatan untuk mewawancarai Happy Asmara. Akhirnya lokasi shooting dan pesan itu apakah tersampaikan pada khalayak ramai juga masih belum bisa dibuktikan ketika melihat ruang komen yang kebanyakan hanya berisi pujian pada paras dan kemerduaan suara Happy Asmara.



Voltairine de Cleyre

Saya mati, sebagaimana saya telah hidup - memiliki jiwa yang bebas. Seorang Anarkis tidak memiliki kesetiaan kepada para penguasa, surgawi atau duniawi



Ada dua roh di luar negeri di dunia, — semangat perhatian, semangat tantangan, semangat ketenangan, semangat kerusuhan; semangat imobilitas, semangat perubahan; semangat memegang kendali yang kamu-miliki, semangat melepaskan dan terbang ke apa yang belum Anda miliki; semangat membangun dengan tenang dan teguh, berhati-hati pada setiap pekerjaannya, enggan berpisah dengan pencapaian apa pun, ingin mempertahankan, dan tidak membedakan antara apa yang pantas disimpan dan apa yang lebih baik disingkirkan, dan semangat merusak hal yang menginspirasi , subur dalam fantasi kreatif, mudah berubah, ceroboh dalam kemewahan usaha, cenderung membuang yang baik bersama dengan yang buruk.

"Kami mengetahuinya sekarang,
dan kami tidak peduli lagi;
Apa yang penting hidup atau mati?
Kami serangga kecil muncul dari bumi,
Menderita, dan menghasilkan napas kami"

-

Voltairine de Cleyre termasuk dalam barisan pemberontak gagah berani yang bersumpah setia pada perjuangan kebebasan universal, dengan demikian menghilangkan rasa hormat dari semua "warga negara yang terhormat," dan membawa ke atas kepala mereka penganiayaan kelas penguasa

Voltairine

-

Lahir 17 November 1866 di Kota Leslie, Michigan – Amerika Serikat, ia dikenal sebagai penulis dan pembicara produktif yang menentang kapitalisme , perkawinan dan negara serta dominasi agama atas seksualitas dan kehidupan perempuan yang dia melihat semua saling berhubungan. Dia sering dicirikan sebagai feminis awal utama karena pandangannya (Sumber Wikipedia). Voltairine tidak memiliki masa kecil yang bahagia; hidupnya yang paling awal sakit hati karena kekurangan kebutuhan umum, yang orangtuanya, sekeras mereka berusaha, tidak dapat menyediakannya. Sebuah nada kesedihan dapat ditelusuri dalam puisi-puisinya yang paling awal — lagu-lagu dari seorang anak berbakat dan fantasi yang hebat



-

Meskipun ia mendaku sebagai tertarik pada anarkisme individualis, de Cleyre justru berkembang melalui mutualisme menjadi apa yang disebutnya anarkisme “tanpa kata sifat”, memprioritaskan masyarakat tanpa kewarganegaraan tanpa menggunakan agresi atau paksaan di atas segalanya

"

Kita tahu bahwa langit itu kosong,
persahabatan dan cinta hanyalah sekedar nama;
Kebenaran itu abu-abu,
namun akhir kehidupan adalah api yang padam.

"

The Toast of Despair - 1892

Voltairine de Cleyre

Hidup dan Mati - Philadelphia, Mei 1892



Jiwa, di tengah Gerbang, berkata pada kehidupan:
"Apa yang kamu tawarkan padaku?" Dan kehidupan menjawab:
"Kesedihan, pergumulan tanpa akhir, kekecewaan; setelah ini datang kegelapan dan keheningan."
Jiwa berkata kepada Kematian:
"Apa yang kamu tawarkan padaku?"
Dan Kematian menjawab:
"Pada awalnya apa yang akhirnya diberikan oleh Kehidupan."
Beralih ke Kehidupan:
"Dan jika saya hidup dan berjuang?"
"Orang lain akan hidup dan bertarung mengejarmu
Menghitung lebih mudah di mana Anda telah lewat."

"Dan dengan perjuangan mereka?"
"Tempat yang lebih mudah Bagi yang lain, itu masih menambah rasa sakit
Tentang menaklukkan Penderitaan! "
"Dan apa yang saya miliki-
Apa hubungan semua ini dengan itu?
Siapa mereka?"
"Dirimu sendiri!"
"Dan semua yang pergi sebelumnya?"

“Kegelapan dan kesunyian juga telah berakhir?”
“Mereka berakhir dalam cahaya dan suara; kedamaian berakhir dengan rasa sakit, Kematian berakhir di dalam Aku, dan kamu harus keluar darinya.
Diri. Untuk Diri, seperti cahaya ke bayangan dan bayangan ke cahaya lagi.
Pilih!”
Jiwa, mendesah, menjawab: "Aku akan hidup.

-

Pencetus ungkapan “Anarkis tanpa sifat” adalah Fernando Tarrida del Mármol dan Ricardo Mella kelahiran Kuba, yang terganggu oleh perdebatan sengit antara kaum anarkis mutualis , individualis dan komunis

de Cleyre

pada tahun 1880-an. Penggunaan frase "anarkisme tanpa kata sifat" bagi mereka adalah upaya untuk menunjukkan toleransi yang lebih besar antara kecenderungan anarkis dan untuk memperjelas bahwa kaum anarkis tidak boleh memaksakan rencana ekonomi yang terbentuk sebelumnya pada siapa pun — bahkan dalam teori. Kaum anarkis tanpa kata sifat cenderung menolak semua model ekonomi anarkis tertentu sebagai kesalahan, atau mengambil posisi pluralis untuk merangkul mereka semua pada tingkat yang terbatas agar mereka dapat menjaga satu sama lain.-

-

Perdebatan ini segera menyebar ke luar Spanyol dan diskusi tersebut sampai ke halaman La Revolte di Paris. Hal ini memprovokasi banyak anarkis untuk setuju dengan argumen Malatesta bahwa "tidak tepat bagi kami, untuk sedikitnya, untuk terlibat dalam perselisihan karena hipotesis belaka". Disitulah muasal kata “Anarkis tanpa kata sifat”



“Bagi saya tampaknya tidak perlu lagi bahwa seseorang harus mendasarkan Anarkismenya pada konsepsi dunia tertentu; ini adalah teori hubungan yang berkaitan dengan manusia dan datang sebagai solusi yang ditawarkan untuk masalah-masalah kemasyarakatan yang timbul dari keberadaan dua kecenderungan yang telah saya bicarakan ini.

Tidak peduli dari mana kecenderungan itu berasal, semua sama-sama mengenalinya sebagai ada; dan betapapun menarik spekulasi, betapapun menarik untuk kehilangan diri sendiri, kembali ke pusaran badai molekuler di mana sosok manusia dilihat hanya sebagai kelompok yang lebih padat, lebih ganas, pusat badai yang lebih hidup, bergerak antara lain, menimpa orang lain, tetapi tidak ke mana pun terpisah, tidak ada pengecualian dari kebutuhan yang sama yang bekerja pada semua pusat kekuatan lainnya, — itu sama sekali tidak perlu untuk membuat alasan seseorang masuk ke dalam Anarkisme”



otoy_oi



otoy_oi

Entah jiwaku mungkin terlalu membatu.
Aku ingin menunjukan bahwa aku orang yg ramah.
Tapi, nyatanya hatiku mati.
Aku ingin berguna untuk banyak orang.
Tapi, nyatanya aku tak sehebat itu.
Aku memulai langkah kecil.
Ternyata jalanku terhalang oleh mesin besar.

Beberapa waktu lalu, aku duduk di sebelah lelaki yg menja
tua karena hidupnya. Aku dan dia duduk cukup lama.
Tapi tak ada yg di bicarakan, atau malah sekedar bertanya.
Aku dan dia terjebak dengan saling menatap.
Dia tak bicara, tapi matanya berkaca.
Aku, aku hanya diam dalam bayangan matanya.
Banyak kalimat terlintas. Namun, tak satupun terucap.

Aku ingat ketika aku sangat kecil, aku sedikit menyaksikan masa dimana lelaki itu sangat tangguh, tangannya seakan mampu mengepal dunia. Kakinya sangat jauh melangkah. Namun apa daya. Kini hanya duduk tanpa bicara.
Entah ketakutan atau memang nuraniku mati.
Perlahan aku mulai benci, kenapa aku terlalu suka diam.

Ah taiklah, kenapa baru sekarang aku mulai menjauhi diriku sendiri. Seakan otak dan raga memang tak seirama lagi.
Mulutku mulai membabi buta
Bahasa kasarku mulai tak tau tempatnya
Entah aku yg terlalu apa adanya atau malah, aku yg melampiasan kekesalanku selama beberapa tahun.
Cukup lama ternyata, aku berasembunyi di balik senyum palsuku.

Terkadang aku juga berpikir. Apakah jiwaku terlalu asing untuk diriku sendiri.

KENANGAN
18 NOV 2018

MIXTAPE

BY MOMOLCIAO

1. BRING ME THE HORIZON - ONE DAY THE ONLY BUTTERFLIES LEFT WILL BE IN YOUR CHEST AS YOU MARCH TOWARDS YOUR DEATH
2. ARCHITECTS - ANIMALS
3. MAKHLVK - I THE KING SHALL RETURN
4. REVENGE THE FATE - DARK ERA
5. JINJER - TEACHER TEACHER!
6. FALLING IN REVERSE - POPULAR MONSTER
7. AC/DC - BLACK IN BLACK
8. SEX PISTOLS -ANARCHY IN THE UK
9. TONIGHT ALIVE - WORLD AWAY
10. PVRIS - DEAD WEIGHT



















